

**SISTEM KEPEMIMPINAN DESA ADAT TENGANAN  
PEGRINGSINGAN, MANGGIS, KARANGASEM DAN POTENSINYA  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA**

Ida Ayu Kartika Pradnyaniti Nila Iswari<sup>1</sup>, I Made Pageh<sup>2</sup>, I Wayan Putra Yasa<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: [daiyoukartika3@gmail.com](mailto:daiyoukartika3@gmail.com) , [made.pageh@undiksha.ac.id](mailto:made.pageh@undiksha.ac.id),  
[putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah (1) mengetahui alasan masyarakat Desa Adat Tenganan Pegringsingan masih mempertahankan Sistem Kepemimpinan *Ulu-Apad*, (2) makna yang terdapat pada Sistem Kepemimpinan *Ulu-Apad* di Desa Adat Tenganan Pegringsingan, (3) aspek-aspek yang terdapat pada Sistem Kepemimpinan *Ulu-Apad* Desa Adat Tenganan Pegringsingan yang berpotensi sebagai sumber belajar pada materi pembelajaran Sosiologi di SMA. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata yang bersifat deskriptif atau mendeskripsikan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan. dengan metode pengumpulan data melalui purposive sampling, observasi lapangan, wawancara mendalam dan studi dokumen. Teori yang digunakan yaitu Teori Kepemimpinan dan Sumber Belajar. Untuk pengembangan validasi data yang didapatkan peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu dengan menggabungkan berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Hasil dari penelitian ini (1) keberadaan sistem kepemimpinan *Ulu-Apad* didasarkan atas keyakinan dan kepercayaan masyarakat untuk tetap teguh mempertahankan tradisi dan budaya dari leluhurnya dan masyarakat mempertahankan Kepemimpinan Tradisional ini dikarenakan bagian-bagian dari struktur kepemimpinan tersebut saling berkaitan satu sama lain, (2) makna dari Sistem Kepemimpinan *Ulu-Apad* Desa Adat Tenganan ini adalah sebuah Tanggungjawab dan Kewajiban yang harus dijalankan oleh masyarakat Desa Adat Tenganan Pegringsingan untuk dapat melestarikan warisan dari leluhurnya dengan menjadi seorang pemimpin di desanya, (3) sistem kepemimpinan Desa Adat Tenganan Pegringsingan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar pada mata pelajaran Sosiologi di SMA pada materi Stratifikasi Sosial dengan mengaitkannya pada Taksonomi Bloom yang menekankan pada (a) aspek kognitif, (b) aspek efektif, (3) aspek psikomotorik.

**Kata kunci:** Desa Adat Tenganan Pegringsingan, Pendidikan Sosiologi, SMA

***THE LEADERSHIP SYSTEM OF TENGANAN  
PEGRINGSINGAN TRADITIONAL VILLAGE,  
MANGOSTEEN, KARANGASEM AND ITS POTENTIAL AS A  
SOURCE OF LEARNING SOCIOLOGY IN HIGH SCHOOL***

Ida Ayu Kartika Pradnyaniti Nila Iswari<sup>1</sup>, I Made Pageh<sup>2</sup>, I Wayan Putra Yasa<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: [daiiyoukartika30@gmail.com](mailto:daiiyoukartika30@gmail.com) , [made.pageh@undiksha.ac.id](mailto:made.pageh@undiksha.ac.id) ,  
[putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id)

***ABSTRACT***

The purpose of this study is (1) to know the reasons why the people of Tenganan Pegringsingan Traditional Village still maintain the Ulu-Apad Leadership System, (2) the meaning contained in the Ulu-Apad Leadership System in Tenganan Pegringsingan Traditional Village, (3) aspects contained in the Ulu-Apad Leadership System of Tenganan Pegringsingan Traditional Village which have the potential to be a learning resource for Sociology learning materials in high school. The research method used is descriptive qualitative which produces data in the form of descriptive words or describes the findings of the research carried out with data collection methods through purposive sampling, field observations, in-depth interviews and document studies. The theories used are Leadership Theory and Learning Resources. For the development of data validation obtained by researchers using the triangulation method, namely by combining various data collection techniques and existing sources. The results of this study (1) the existence of the Ulu-Apad leadership system is based on the beliefs and beliefs of the community to remain steadfast in maintaining the traditions and culture of their ancestors and the community maintains this Traditional Leadership because the parts of the leadership structure are interrelated with each other, (2) the meaning of the Ulu-Apad Leadership System of Tenganan Traditional Village is a Responsibility and Obligation that must be carried out by the village community Tenganan Pegringsingan custom to be able to preserve the legacy of his ancestors by becoming a leader in his village, (3) the leadership system of Tenganan Pegringsingan Traditional Village can be used as one of the learning resources in sociology subjects in high school on Social Stratification material by relating it to Bloom's Taxonomy which emphasizes (a) cognitive aspects, (b) effective aspects, (3) psychomotor aspects.

**Keyword:** Tenganan Pegringsingan Traditional Village, Sociology Education, Senior High School